

ABSTRAK

Aisya Nur Prasetyani 182010048, “Pengaruh Moralitas Individu, Pengendalian Internal, Dan *Reward System* Terhadap Pencegahan *Fraud*: Studi Pada Pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Kudus”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari moralitas individu, pengendalian internal, dan *reward system* terhadap pencegahan *fraud* pada pegawai-pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Kudus. Jenis penelitian yakni field research (penelitian lapangan) dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu pegawai-pegawai Inspektorat Daerah Kabupaten Kudus dan sampel yang digunakan adalah sebanyak 41 responden dengan menggunakan teknik sensus. Metode pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Data yang diperoleh diolah menggunakan bantuan program IBM Statistics SPSS versi 20, adapun teknik analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis (analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji statistik f, dan uji statistik t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel moralitas individu, pengendalian internal, dan *reward system* berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Dimana skor f hitung 56,963 dan f table 2,86 ($56,963 > 2,86$) dengan probabilitas ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, hasil pengujian hipotesis pada uji f menunjukkan moralitas individu, pengendalian internal, dan *reward system* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud*. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel moralitas individu diperoleh skor $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,641 > 2,026$) dengan probabilitas ($0,001 < 0,05$). Sehingga dapat diringkas bahwa variabel moralitas individu (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* (Y). Variabel pengendalian internal diperoleh skor $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,599 > 2,026$) dengan probabilitas ($0,001 > 0,05$). Sehingga dapat diringkas bahwa variabel pengendalian internal (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* (Y). Variabel *reward system* diperoleh skor $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,471 < 2,026$) dengan probabilitas ($0,641 > 0,05$). Sehingga dapat diringkas bahwa variabel *reward system* (X3) tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* (Y).

Kata Kunci: Moralitas Individu, Pengendalian Internal, *Reward System*, Pencegahan *Fraud*.